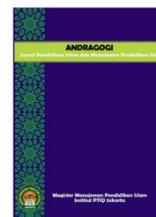


Article Type : Research Article
Date Received : 09.02.2023
Date Accepted : 10.04.2023
Date Published : 09.06.2023
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN SKI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS VIIC MTS MA'ARIF KERTEK WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hanum Ismi Azizah¹, Abdul Majid², Firdaus³

¹Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia (ismihanum36@gmail.com)

²Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia (majidabdul39685@gmail.com)

³Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia (firdaus@unsiq.ac.id)

Kata Kunci :

Meningkatkan Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Media Video

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar meliputi pre test dan post test, dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang upaya meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sampel yang dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 23 laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media video pada penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus selama 4 kali pertemuan. Dengan peningkatan hasil belajar pada pre test sebesar 31% dengan nilai rata-rata kelas 58,88, siklus I sebanyak 47% mendapat nilai rata-rata kelas 73,05 dan siklus II sebanyak 89% dengan rata-rata kelas 82,22. Mengalami peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II dengan besar 42%. Selain itu terdapat peningkatan pada ranah afektif, presentase ketuntasan siklus I dengan besar 31% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni 78% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 47%. Sedangkan pada ranah psikomotorik pada siklus I mendapat 39% dan siklus II sebanyak 81% mengalami peningkatan ketuntasan keberhasilan belajar sebesar 42%.

Key Words :

Improving Learning Outcomes, History of Islamic Culture, Video Media

Abstracts

This article aims to determine the application of video media in improving student learning outcomes in Islamic Cultural History lessons. This article uses a classroom action research (CAR) approach. Data collection techniques used observation sheets, learning achievement tests included pre-test and post-test, and documentation to obtain data about efforts to improve Islamic Cultural History learning. The sample in this study was 36 students consisting of 23 boys and 13 girls. The results showed that the implementation of Islamic Cultural History learning using video media in class action research was carried out in 2 cycles for 4 meetings. With an increase in learning outcomes in the pre-test by 31% with an average class value of 58.88, the first cycle of 47% got an average class value of 73.05 and the second cycle was 89% with a class average of 82.22. Experiencing an

increase in mastery from cycle I to cycle II of 42%. In addition, there was an increase in the affective domain, the percentage of completeness in cycle I was 31%, which increased in cycle II, namely 78%, an increase from cycle I to cycle II of 47%. Whereas in the psychomotor domain in cycle I got 39% and cycle II as much as 81% experienced an increase in mastery learning success of 42%.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar digunakan dalam menyiapkan peserta didik dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan juga latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk meningkatkan mutu suatu Pendidikan adalah dengan memperbaiki sumber daya manusianya yaitu salah satunya dengan belajar. Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan.² Proses belajar di sekolah sangat mengharapkan peningkatan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan menciptakan suasana belajar, seorang pendidik harus mampu menerapkan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak dihindari agar keaktifan siswa meningkat. Salah satunya adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Dengan lengkap dijelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk memfasilitasi pesan juga dapat mempengaruhi pola pikir, membangkitkan semangat, perhatian juga keinginan siswa oleh karena itu dapat mendorong proses pembelajaran pada setiap individu siswa.³

Media dalam pembelajaran audio visual adalah media yang paling sesuai dengan tujuan dan perbaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan melalui media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa menuju prestasi yang lebih baik. Pengaruh itu terjadi karena penggunaan media audio visual terhadap siswa di samping dapat menambah pengalaman belajar siswa, juga menunjang siswa dalam memperlancar proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selama ini permasalahan yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru untuk memberikan inovasi media dalam pembelajaran didalam kelas, oleh karena itu pembelajaran lebih membuat bosan dan

¹ Republik Indonesia. "UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1)," Presiden RI dalam *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Dirjen Binbaga Islam, 1991), 1.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 39. Saihu Saihu and Marsiti Marsiti, "Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Di SMA Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 23-54.

³ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan Dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Nomatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 2. Saihu Saihu, "Implementasi Manajemen Balanced Scorecard Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 3, no. 1 (2019): 1-22, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.30>.

sulit untuk dipahami. Banyaknya siswa menganggap belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mempengaruhi minat belajar karena tidak adanya perhatian pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru-guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan.

Berdasarkan observasi awal kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Bapak Zahid Ibnu Yazid, S.Pd.I. Menyatakan bahwa pada pelajaran SKI ini belum menggunakan media video yang ditampilkan melalui LCD Proyektor dikelas. Meskipun pada sekolah menyediakan alat LCD Proyektor, namun belum memanfaatkan sebagai media pembelajaran SKI. Oleh karena itu, media video merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat diterapkan.

B. METODE

Adapun metode penelitian untuk digunakan di penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dalam Bahasa Inggris PTK adalah (*classroom action research*). Disebutkan oleh Amat Jaedun didalam buku Imas Kurniasih & Berlin Sari, PTK merupakan jenis penelitian tindakan kelas dapat dilakukan oleh guru sebagai peningkatan kualitas dalam pembelajaran didalam kelas yang meliputi metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi.⁴ Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama siswa atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.⁵

Penelitian ini memfokuskan masalah dengan menerapkan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran SKI sub tema Khulafaur Rasyidin pada kelas VIIC MTs Ma'arif Kertek. Dalam analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas yang terencana terdiri dari dua siklus, yang mana terdiri dua siklus dalam setiap siklus dan juga kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Tabel 1. Tabel Hasil Pra Siklus

Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM	
Siswa	Presentase Keberhasilan	Siswa	Presentase
12	33%	23	67%

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar pra siklus belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang mana untuk

⁴ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), 2. Saihu Saihu, "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297-323.

⁵ Paizaluddin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*, (Jakarta: Alvabeta, 2014) hal. 28.

KKM mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 76. Dari 36 siswa hanya 12 atau 33% yang mencapai KKM dan 24 atau 67% siswa yang masih kurang dari KKM. Seluruh peserta didik belum mencapai ketuntasan minimal. Dari data tersebut, diketahui bahwa hasil belajar seluruh siswa pada pra siklus belum mencapai batas ketuntasan minimum.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2023, dan berlangsung selama 2 jam pembelajaran 2x40 Menit, atau 1 jam lebih 20 Menit. Dengan materi Khulafaur Rasydin yang meliputi sub bab pengertian, perkembangan, dan prestasi khulafaur rasydin, hal ini merupakan tahap tindakan. Setelah tindakan dilakukan pengamatan selama proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media video pada materi Khulafaur Rasydin. Pada siklus I ini hasil dari pengamatan kegiatan guru yaitu masuk dalam kategori baik.

Tabel 2. Observasi Kegiatan Guru Mengajar Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Pendahuluan		
1	Membuka pembelajaran, memberikan salam, doa, dan absen	√	
2	Penyampaian tujuan pembelajaran	√	
II	Kegiatan Inti		
1	Penjelasan materi	√	
2	Pelaksanaan pembelajaran	√	
3	Penguasaan kelas	√	
4	Penggunaan proyektor sebagai media pendukung pembelajaran berbasis video	√	
5	Penugasan materi	√	
6	Pengelolaan kegiatan diskusi		√
7	Pemberian kesempatan bertanya kepada siswa	√	
III	Penutup		
1	Pemberian pertanyaan kepada siswa		√
2	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
3	Pemberian motivasi siswa		√
4	Melakukan doa diakhir KBM	√	
Jumlah		10	3

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Nilai	77	
	Kategori	Baik	

Selain hasil pengamatan aktifitas guru dalam mengajar, pengamatan juga dilakukan pada aktifitas siswa. Dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasydin, dengan menerapkan media video pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh pengajar dengan mencatat seluruh keadaan diruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil presentase keberhasilan untuk hasil belajar ranah afektif mendapat 31% dengan rata-rata 68,92. Pada ranah psikomotorik 39% dengan rata-rata kelas 72,74. Sedangkan pada ranah kognitif mendapat presentase 47% dengan rata-rata kelas pada hasil post test 73,05. Hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan dimana 75% siswa harus mencapai KKM.

Setelah melakukan tahap tersebut, selanjutnya yakni tahap refleksi dimana Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi dari hasil tindakan penelitian yang telah terlaksana dalam siklus I. Hasil evaluasi ini akan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kegiatan penelitian pada siklus berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan dan pengamatan dalam penerapan PTK mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasydin dengan menggunakan media video, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pada siklus I mencapai hasil yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar dan keaktifan siswa. Pada observasi kegiatan guru mendapatkan nilai 77 dengan kategori baik.

Pada lembar observasi aktifitas siswa yakni ranah afektif hanya 11 siswa dari 36 siswa yang tuntas dengan tingkat keberhasilan 31% masih amat jauh dari indikator presentase yang diharapkan yakni 75%. Pada ranah psikomotorik hanya 14 siswa yang tuntas dengan presentase keberhasilan 39%. Sedangkan pada hasil belajar bisa dilihat pada pree tes dan siklus I, siswa yang tuntas KKM pada siklus I 17 siswa dengan presentase keberhasilan 47%. Dengan adanya kekurangan pada siklus I yakni kesiapan maupun fokus belajar siswa menggunakan media video yang ditampilkan, beberapa siswa masih ada yang bergurau sendiri atau bercerita dengan teman sebelahnya. Maka dari itu langkah yang ditempuh oleh pengajar selanjutnya adalah melakukan perbaikan-perbaikan guna melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I sebelum pengajar melaksanakan siklus II. Dapat disimpulkan berdasarkan paparan data ketuntasan belajar siswa, ternyata masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan baik secara individual maupun secara klasikal. Hal tersebut masih belum mencapai target yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas sehingga pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Dalam siklus dua ini tentunya juga di mulai dengan tahapan rencana yang bertujuan agar apa yang di hasilkan nanti bisa sesuai target keberhasilan. Setelah perencanaan dilakukan maka mulai melakukan tindakan, tahap tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023, dengan materi Khulafaur Rasydin yang meliputi sub bab pengertian, perkembangan, dan prestasi khulafaur rasydin. Kemudian masuk ke tahap pengamatan, pengamatan dilaksanakan selama proses belajar mengajar

Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media video pada materi Khulafaur Rasydin. Adapun hasil pengamatan tercantum pada tabel-tabel dibawah ini.

Yang pertama yakni pengamatan aktivitas guru mengajar dengan tabulasi data sebagai berikut :

Tabel 3 Observasi Kegiatan Guru Mengajar siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Pendahuluan		
1	Membuka pembelajaran, memberikan salam, doa, dan absen	√	
2	Penyampaian tujuan pembelajaran	√	
II	Kegiatan Inti		
1	Penjelasan materi	√	
2	Pelaksanaan pembelajaran	√	
3	Penguasaan kelas	√	
4	Penggunaan proyektor sebagai media pendukung pembelajaran berbasis video	√	
5	Penugasan materi	√	
6	Pengelolaan kegiatan diskusi	√	
7	Pemberian kesempatan bertanya kepada siswa	√	
III	Penutup		
1	Pemberian pertanyaan kepada siswa	√	
2	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
3	Pemberian motivasi siswa	√	
4	Melakukan doa diakhir KBM	√	
Jumlah		13	-
Nilai		100	
Kategori		Sangat Baik	

Pengamatan ini berlangsung selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIIC dengan menggunakan media video pada materi Khulafaur Rasydin. Pada siklus II ini hasil dari pengamatan kegiatan guru mengajar dikelas didapatkan hasil nilai 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara mengajar yang dilaksanakan oleh pengajar dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran masuk dalam

kategori sangat baik. Kemudian dilanjutkan dengan pengamatan aktifitas siswa dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasydin, dengan menerapkan media video. Pengamatan dilakukan oleh pengajar dengan mencatat seluruh keadaan di ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dan didapatkan hasil presentase keberhasilan untuk ranah keafektifan siswa sebesar 78% dengan rata-rata kelas 85,24. Pada ranah psikomotorik presentase sebesar 83% dengan rata-rata kelas 84,37. Dan untuk ranah hasil belajar atau kognitif mendapat presentase keberhasilan siswa sebesar 86% dengan rata-rata kelas 82,22. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dimana 75% siswa sudah memenuhi KKM.

Dari siklus II ini menghasilkan tahap terakhir yakni tahap refleksi dimana berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan dan pengamatan dalam penerapan PTK mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasydin menggunakan media video, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan mencapai hasil yang diharapkan yakni sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar.

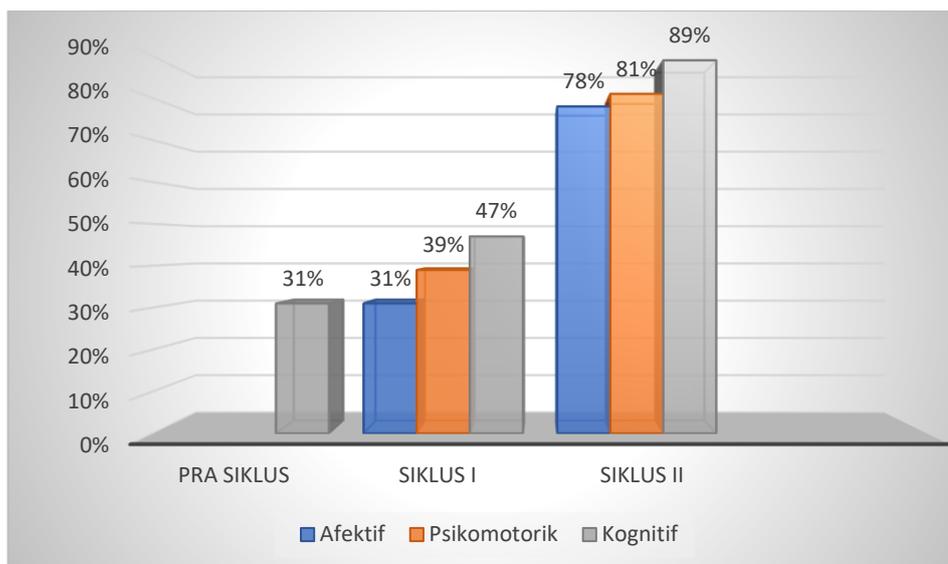
Pada observasi kegiatan guru sebelumnya mendapatkan nilai 77 dan kemudian pada siklus ini meningkat menjadi 100 dengan kategori sangat baik. Kemudian pada hasil belajar ranah afektif yang semula hanya 11 siswa menjadi 28 dari 36 siswa yang tuntas dari presentase 31% menjadi 78%. Sedangkan pada ranah psikomotorik 13 siswa yang tuntas menjadi 30 siswa dengan presentase 39% menjadi 83%. Dan pada ranah kognitif yang semula 17 siswa menjadi 31 siswa yang tuntas KKM dari 36 siswa dengan presentase keberhasilan 86% hasil ini sudah mencapai indikator presentase keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%.

Dari hasil yang didapat pada siklus II ini sudah bisa memenuhi indikator keberhasilan yakni diatas 75%, dan tidak perlu untuk melanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah dianggap cukup.

Isi Hasil Pembahasan

Pada hasil belajar SKI siswa-siswi kelas VII C dalam materi Khulafaur Rasydin di MTs Ma'arif Kertek Wonosobo mengalami peningkatan setelah menggunakan media video dikarenakan menumbuhkan minat belajar karena pelajaran menjadi menarik dari sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Memperjelas makna bahan pelajaran oleh karena itu siswa tidak mudah bosan, dan menjadikan siswa didorong aktif untuk melakukan kegiatan belajar dan mendemonstrasikan. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media video, siswa menjadi lebih aktif dengan berani bertanya, mampu mengutarakan pendapatnya ketika berdiskusi dan bekerjasama dalam berkelompok.

Pada ranah psikomotorik adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, melakukan komunikasi antara siswa dengan guru, mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan, dan melakukan interaksi dengan teman saat berdiskusi. Dan pada ranah kognitif peningkatan siswa dibuktikan dengan meningkatnya nilai dari hasil test yang dilakukan setiap siklusnya.



Gambar 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Dimana dalam siklus yang di gambarkan pada tabel mengalami kenaikan peningkatan antar siklusnya sehingga pembelajaran SKI menggunakan media video dengan unsur gambar dan suara menjadi satu yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa semakin diperkuat dengan merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Nur Anisa (2020), Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Bengkulu Tahun 2020, yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Pelaksanaan tindakan kelas ini guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Selain itu pengetahuan dan keterampilan guru juga semakin berkembang dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Guru juga dapat menerapkan tindakan perbaikan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan semangat para siswa. Bagi siswa penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi dan menarik perhatian agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, membantu siswa dalam mengenali sejarah dimasa lampau, serta membantu siswa dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan bekal pengetahuan dan pengalaman mereka serta mampu menghubungkan didunia nyata dan menerapkan contoh tokoh pada masa lampau untuk kehidupan sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Penggunaan media video pada pelajaran SKI materi khulafaur rasydin siswa kelas VII C MTs Ma'arif Kertek yang terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar pre test dengan rata-rata kelas 58,88, dengan presentase keberhasilan 31% mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 47% dan siklus II sebanyak 89% peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 42%. Selain itu terdapat peningkatan pada ranah afektif dan juga psikomotorik. Peningkatan presentase ketuntasan pada ranah afektif, siswa mampu meningkatkan fokusnya dalam

memperhatikan penjelasan pengajar, berdiskusi dengan baik, memecahkan masalah pada tugas yang diberikan, serta keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat mereka. Presentase ketuntasan siklus I sebesar 31% mengalami peningkatan pada siklus II yakni 78% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 47%. Sedangkan pada ranah psikomotorik adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan usulan, melakukan komunikasi siswa dengan guru, mencari informasi untuk menemukan jawaban dari soal yang diberikan, dan melakukan interaksi kepada teman saat berdiskusi. Yang mana di siklus I 39% dan siklus II sebanyak 81% meningkat ketuntasan keberhasilan dalam pembelajaran sebesar 42%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri dkk. 2019. Metode Penelitian. Cet 20, Tangerang Selatan: UNIVERSITAS TERBUKA.
- Anugrah, Muhamad. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Arikunto, Suharsini . 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar . 2007. Media Pembelajaran. Cet. 8; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Mudjono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar mengajar. Jakarta: Bumiaksara.
- Hanafi. 2009. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departmen Agama RI.
- Imamah, Nurul Ahmad Ma'ruf. "Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Umum Purwodadi". Al-Murrabi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 4, Nomor 1. 2018.
- Madya, Suwarsih. 1994. Panduan Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Muslich, Mansur. 2014. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Anisa. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma". 2020.
- Paizaluddin Dan Ermalinda. 2014. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach). Jakarta: Alvabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2000. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Hamidi dan Irma Nur Islamia. 2021. "Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS SMP/MTS Di Kecamatan Tajinan", Vol. 2, Nomor 2.
- Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Agama RI Nomor 912 Tahun 2003 Tentang

- (Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab". Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013.
- Republik Indonesia. "UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1)," Presiden RI dalam Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1991.
- Rusmiati, Rusi dkk. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran," *Jurnal Sosial Humaniora*: Vol. 12 Nomor 1, April 2022.
- Sadiman, Arif S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saihu, Saihu. "Implementasi Manajemen Balanced Scorecard Di Pondok Pesantren Jam'Iyyah Islamiyyah Tangerang Selatan." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 3, no. 1 (2019): 1–22. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.30>.
- — —. "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.
- Saihu, Saihu, and Marsiti Marsiti. "Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Di SMA Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 23–54.
- Santri, Agus. 2020. *Media Pembelajaran PAI*. Indramayu: CV. Adanu Abitama.
- Sari, Aulia. "Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungai Loban", Vol. 1 No. 1. 2021.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: CV.Rineka Cipta, 1998), hal. 60.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Topnol, Ignatius & Sushil Kumar Singh, "An Understanding of Personality Development Of Senior Secondary School Students Of Patna", *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language*. 2020.
- Udin, Busyaeri & Zaenuddin. 2016. "Pengaruh Penggunaan Vieo Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon", *Al Ibtida*.
- Ula , S.Shohimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Umbara.
- Unsiq Press, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) UNSIQ Jawa tengah di Wonosobo (Wonosobo Unsiq press, 2021)*.